

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), adapun karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas (PTK), yakni adanya tindakan-tindakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas dalam hal ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2016 di SDN 1 Bobolio Kecamatan Wawonii Selatan Kabupaten Konawe Kepulauan selama kurang lebih 3 bulan.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa siswi kelas IV SDN 1 Bobolio Wawonii Selatan Kabupaten Konawe Kepulauan yang berjumlah 11 siswa.

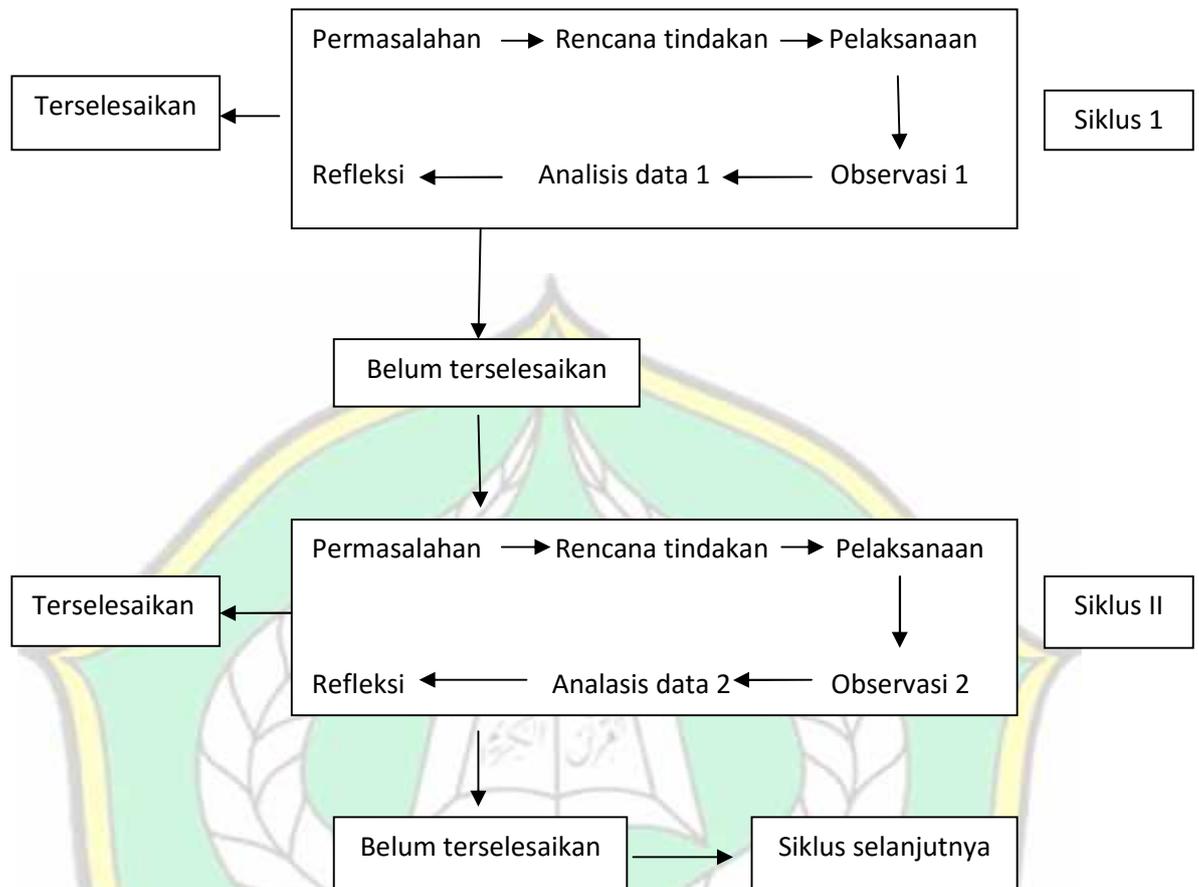
#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yaitu suatu proses pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran yang dikenal dengan sistem siklus. Penelitian ini direncanakan dilaksanakan dalam dua siklus setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, di mana setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi serta analisis dan refleksi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Artikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 98.

Adapun prosedur tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar Desain penelitian tindakan kelas.<sup>2</sup>

Secara rinci skema penelitian tindakan kelas pada gambar di atas dapat dipaparkan sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam kegiatan perencanaan ini, hal-hal yang perlu dilakukan adalah :

- a. Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai materi yang akan diajarkan dengan mengacu pada model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

<sup>2</sup> Asep Jihad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), h. 36.

- b. Membuat lembar observasi untuk membantu aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran.
- c. Membuat kartu soal dan jawaban untuk digunakan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
- d. Membuat tes hasil belajar.

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di samping itu guru mata pelajaran memantau aktifitas siswa selama KBM berlangsung sesuai lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dilaksanakan dengan menggunakan siklus dan akan dihentikan jika indikator penelitian tidak tercapai.

## 3. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan. Tujuannya, mengetahui keaktifan siswa dan kemampuan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Observasi dilaksanakan oleh pengamat (guru) dengan menggunakan lembar observasi berupa pengamatan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Kemudian lembar observasi tersebut dianalisis untuk mengetahui tingkat aktifitas siswa dan guru sedangkan untuk mengetahui hasil belajar diakhir belajar diberi tes.

## 4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan untuk mereviu apakah kegiatan yang dilaksanakan mampu meningkatkan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran atau tidak.

Dalam refleksi dilakukan identifikasi terhadap masalah atau hambatan yang dihadapi oleh siswa selama kegiatan pembelajaran dan mencari solusinya.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik data sebagai berikut :

- a. Lembar observasi : digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas belajar siswa dalam PBM dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
- b. Tes hasil belajar : dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa.
- c. Dokumentasi : data-data atau dokumen sekolah yang diperlukan dan berkaitan dengan penelitian ini seperti profil sekolah.

### F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data digunakan analisis deskriptif yang disajikan secara naratif dan dilanjutkan dengan menggunakan interpretasi hasil analisis. Analisis berkaitan dengan pemberian makna kepada apa terjadi dalam kehidupan sebenarnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menghitung rerata perolehan nilai siswa pada setiap siklus.

Dengan Rumus :

- a. Menentukan nilai rerata :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

- Ket :        n        : jumlah siswa secara keseluruhan  
               X        : nilai rata-rata yang diperoleh siswa  
                $\sum x$     : jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

b. Menentukan ketuntasan belajar

$$P (\% \text{ tuntas}) = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Dengan :

$n$  : jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum f$  : jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar<sup>3</sup>.

### G. Indikator Kinerja

Sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dilihat dari dua segi, yaitu dari segi proses dan segi hasil (nilai siswa). Hasil belajar siswa dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila Seorang siswa telah mencapai ketuntasan belajar secara perorangan dengan nilai 65 (berdasarkan ketetapan nilai KKM disekolah). Dan apabila tingkat aktivitas siswa terhadap materi pelajaran mencapai 70% maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dalam hal ini penelitian dikatakan berhasil.



<sup>3</sup> Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Askara, 2006), h. 28.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian di kelas IV di SDN 1 Bobolio Kecamatan Wawonii Selatan kondisi pembelajaran pada mata pelajaran IPS bahwa siswa masih kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran IPS ditunjukkan dengan hasil belajar siswa pra siklus dengan perolehan nilai rata-rata yaitu 54,54%. Hasil ini menunjukkan bahwa perlu dilaksanakan perbaikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV SDN 1 Bobolio Kecamatan Wawonii Selatan Kabupaten Konawe Kepulauan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pelaksanaannya disesuaikan dengan prosedur penelitian yang telah ditentukan. Aspek yang akan ditingkatkan pada penelitian ini adalah hasil belajar IPS kelas IV SDN 1 Bobolio Kecamatan Wawonii Selatan Kabupaten Konawe Kepulauan.

##### 1. Kegiatan awal

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi dan pertemuan dengan guru bidang studi IPS pada tanggal 29 Agustus 2016. Pertemuan tersebut terjadi wawancara yang membahas tentang jadwal dan keadaan siswa. Kegiatan selanjutnya peneliti memberikan pretes (tes awal) berupa memberikan materi pelajaran kepada siswa, kemudian memberikan soal-soal yang diambil dari